



HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN KARAKTER ISLAMI SISWA SMA TRISULA KENDAL

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HABIT OF READING THE QURAN AND THE ISLAMIC CHARACTER OF STUDENTS AT TRISULA KENDAL HIGH SCHOOL

Asan Saleh^{1*}, Samsudin², Choeroni³

^{1*}Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Email : salehibnujamas@gmail.com

²Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Email : samsudin@unissula.ac.id

³Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Email : choeroni@unissula.ac.id

*email koresponden: salehibnujamas@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i2.2638>

Abstract

This study aims to determine the relationship between the habit of reading the Qur'an and the Islamic character of Trisula Kendal High School students. The research method used is a quantitative method with a correlational approach. The study population was all Trisula Kendal High School students, while the research sample consisted of 40 students selected using a simple random sampling technique. The data collection technique used a closed questionnaire with a Likert scale. Data analysis was carried out using the SPSS program through validity, reliability, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and Pearson Product Moment correlation tests. The results showed that all research instruments were declared valid and reliable. The results of the correlation test obtained a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000, smaller than 0.05, thus indicating a significant relationship between the habit of reading the Qur'an and students' Islamic character. The correlation coefficient value of 0.743 indicates a strong and positive relationship. This means that the better the habit of reading the Qur'an of students, the better the Islamic character of students. Thus, the habit of reading the Qur'an can be an effective strategy in forming the Islamic character of students in the school environment.

Keywords : *Al-Quran Reading Habits, Islamic Character, High School Students.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa SMA Trisula Kendal. Metode penelitian yang digunakan adalah



metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Trisula Kendal, sedangkan sampel penelitian berjumlah 40 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel. Hasil uji korelasi memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,743 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif. Artinya, semakin baik kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa, maka semakin baik pula karakter Islami yang dimiliki siswa. Dengan demikian, pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membentuk karakter Islami siswa di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Kebiasaan Membaca Al-Qur'an, Karakter Islami, Siswa SMA.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik, tidak hanya dalam aspek intelektual tetapi juga aspek moral dan spiritual. Dalam konteks pendidikan Islam, pembentukan karakter Islami menjadi tujuan utama yang harus diwujudkan melalui proses pembelajaran dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan di lingkungan sekolah. Karakter Islami mencerminkan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, peduli sosial, dan memiliki akhlak mulia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membentuk karakter Islami siswa adalah melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dan berkelanjutan.

Konteks keagamaan dalam pendidikan sangat relevan untuk membentuk karakter Islami peserta didik. Berbagai kajian menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an dan praktik keagamaan lainnya dapat berkontribusi terhadap pembentukan akhlak dan karakter Islami siswa. Menurut Mustofa dan Ghofur (2022), pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara terstruktur di sekolah mampu meningkatkan akhlak siswa melalui penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, Khusnia et al. (2023) menyatakan bahwa kurikulum pembiasaan atau habitual curriculum menjadi salah satu strategi efektif dalam menanamkan karakter religius pada peserta didik. Anggraeni et al. (2024) juga menjelaskan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin mampu memperkuat kecerdasan spiritual dan karakter siswa secara menyeluruh. Selain itu, Maulidya et al. (2023) menegaskan bahwa pembiasaan berbasis nilai-nilai Islam dapat membentuk perilaku positif siswa dalam kehidupan sosial maupun akademik.

Program pembiasaan yang terstruktur berbasis karakter Islami maupun kegiatan keagamaan terpadu terbukti mampu menghasilkan perubahan positif pada karakter siswa. Suwarni dan Makruf (2023) mengungkapkan bahwa pembiasaan kegiatan religius di sekolah mampu meningkatkan religiusitas, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa. Baidowi (2020) menjelaskan bahwa integrasi kegiatan keagamaan dalam aktivitas intrakurikuler dan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap kepemimpinan, kemandirian, serta kreativitas siswa. Matrapi (2021) menambahkan bahwa pembiasaan ibadah secara konsisten di lingkungan sekolah dapat membentuk perilaku jujur dan peduli sosial pada peserta didik. Sementara itu, Hartini et al. (2020) menyatakan bahwa budaya religius yang diterapkan di sekolah memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan akhlak mulia siswa.



Kebiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah sering dikaitkan dengan peningkatan kualitas akhlak serta dimensi spiritual siswa. Mustofa dan Ghofur (2022) menjelaskan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an dan sholat dhuha secara rutin mampu meningkatkan akhlak siswa melalui proses pembiasaan spiritual yang dilakukan setiap hari. Anggraeni et al. (2024) juga menyebutkan bahwa aktivitas membaca Al-Qur'an dapat memperkuat iman, keteladanan, serta perilaku religius siswa. Selain itu, Khusnia et al. (2023) menekankan bahwa implementasi kurikulum kebiasaan yang melibatkan pembacaan dan hafalan Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dan karakter siswa secara lebih holistik.

Berbagai model pembiasaan telah diterapkan di sekolah-sekolah Islam maupun sekolah umum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Program-program tersebut meliputi pembiasaan membaca Al-Qur'an, sholat berjamaah, kegiatan keagamaan harian, kegiatan ekstrakurikuler Islami, hingga program One Day Boarding. Menurut Wijayanto (2024), program One Day Boarding mampu memperkuat karakter Islami siswa melalui interaksi intensif dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah. Baidowi (2020) menyatakan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler seperti Pramuka Islami, seni Islami, dan kajian Al-Qur'an dapat menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Maulidya et al. (2023) juga menjelaskan bahwa pembiasaan kegiatan religius secara berkelanjutan dapat membentuk budaya sekolah yang positif dan mendukung pembentukan karakter Islami siswa.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas hubungan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an dengan pembentukan akhlak Islami pada tingkat sekolah dasar dan menengah pertama, penelitian mengenai hubungan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami pada siswa SMA masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada tingkat MTs, SMP, dan SD dengan fokus pada pembiasaan ibadah dan budaya religius sekolah. Padahal, siswa SMA berada pada fase remaja yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi yang dapat memengaruhi perilaku serta karakter mereka. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai hubungan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami pada siswa SMA, khususnya di SMA Trisula Kendal.

SMA Trisula Kendal merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembiasaan keagamaan dalam kegiatan sekolah. Pembiasaan membaca Al-Qur'an menjadi bagian penting dalam budaya sekolah yang diharapkan mampu membentuk karakter Islami siswa. Namun demikian, sejauh mana hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa di SMA Trisula Kendal masih perlu dikaji lebih lanjut melalui penelitian ilmiah. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah pembiasaan membaca Al-Qur'an benar-benar memiliki hubungan terhadap pembentukan karakter Islami siswa.

Rasional penelitian ini didasarkan pada teori pembiasaan dan pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. Khusnia et al. (2023), Anggraeni et al. (2024), Maulidya et al. (2023), Suwarni dan Makruf (2023), Baidowi (2020), Matrapi (2021), serta Hartini et al. (2020) sepakat bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an dan praktik keagamaan lainnya memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter religius siswa. Selain itu, keberhasilan program pembiasaan sangat dipengaruhi oleh peran guru, kepala sekolah, serta lingkungan keluarga dalam mendukung penerapan nilai-nilai Islam secara konsisten. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai hubungan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengembangkan program pembiasaan keagamaan yang lebih efektif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Trisula Kendal pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang relevan dengan fokus penelitian mengenai hubungan kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan mengetahui hubungan antara



variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an dan karakter Islami siswa melalui analisis data berbentuk angka.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Trisula Kendal, sedangkan sampel penelitian berjumlah 50 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik ini digunakan agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner atau angket tertutup dengan skala Likert yang terdiri dari pilihan jawaban sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa kebiasaan membaca Al-Qur'an dan variabel terikat (Y) berupa karakter Islami siswa. Kebiasaan membaca Al-Qur'an diukur melalui indikator frekuensi membaca, konsistensi, pemahaman, dan waktu membaca. Sementara itu, karakter Islami siswa diukur melalui indikator kejujuran, tanggung jawab, disiplin, religiusitas, dan kepedulian sosial.

Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment, sedangkan reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai lebih besar dari 0,70. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS melalui beberapa tahapan, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

No	Pertanyaan	R hitung	R Table	Status
1	KM1	0,838	0,312	Valid
2	KM2	0,903	0,312	Valid
3	KM3	0,885	0,312	Valid
4	KM4	0,804	0,312	Valid
5	KM5	0,867	0,312	Valid
6	KIS1	0,947	0,312	Valid
7	KIS2	0,936	0,312	Valid
8	KIS3	0,933	0,312	Valid
9	KIS4	0,903	0,312	Valid

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Pada penelitian ini, nilai r tabel sebesar 0,312. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel. Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an, terdapat lima item pertanyaan yaitu KM1, KM2, KM3, KM4, dan KM5. Seluruh item tersebut memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari 0,312. Nilai tertinggi terdapat pada item KM2 sebesar 0,903, sedangkan nilai terendah terdapat pada item KM4 sebesar 0,804. Dengan demikian, seluruh item pada variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Selanjutnya, pada variabel karakter islami siswa terdapat empat item pertanyaan yaitu KIS1, KIS2, KIS3, dan KIS4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item memiliki nilai r hitung di atas nilai r tabel. Nilai tertinggi terdapat pada item KIS1 sebesar 0,947, sedangkan nilai terendah terdapat pada item KIS4 sebesar 0,903. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel karakter islami siswa juga dinyatakan valid. Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an maupun variabel karakter islami siswa telah memenuhi kriteria validitas. Oleh karena itu, instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter islami siswa secara tepat dan dapat dipercaya.

**B. Uji Reabilitas**

No	Variable	R hitung	R Table	Status
1	Kebiasaan Membaca Alquran	0,911	0,70	Reliable
2	Karakter Islami siswa	0,948	0,70	Reliable

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai r hitung atau koefisien reliabilitas lebih besar dari nilai standar reliabilitas, yaitu 0,70. Berdasarkan hasil pengujian, variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an memperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,911, sedangkan variabel karakter islami siswa memperoleh nilai sebesar 0,948. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

C. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,34519642
Most Extreme Differences	Absolute	0,111
	Positive	0,111
	Negative	-0,092
Test Statistic		0,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data atau jawaban kuesioner yang diperoleh dari responden terdistribusi secara normal. Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa penyebaran data penelitian berada pada kondisi yang baik dan tidak mengalami penyimpangan yang signifikan. Oleh karena itu, data penelitian layak digunakan untuk analisis statistik lanjutan, seperti uji korelasi, regresi, maupun pengujian hipotesis lainnya sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

D. Uji Multikolenieritas

Coefficients ^a					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,706	0,096		
	Kebiasaan Membaca Alquran	6,842	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Karakter Islami Siswa

Berdasarkan hasil uji multikolenieritas menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an sebesar 1,000. Nilai tersebut lebih kecil dari



batas ketentuan yaitu 10,00. Selain itu, nilai tolerance sebesar 1,000 juga lebih besar dari 0,10. Hasil ini menunjukkan bahwa antar variabel independen tidak memiliki hubungan yang kuat atau korelasi yang tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu syarat pengujian statistik sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian.

E. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0,591	0,767	0,771	0,445
	Kebiasaan Membaca Alquran	0,074	0,041	1,811	0,078

a. Dependent Variable: ABS RES

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an sebesar 0,078. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual pada model regresi bersifat konstan atau tidak terjadi ketidaksamaan varians antar pengamatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis statistik. Oleh karena itu, data penelitian dinilai layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis dan analisis regresi lebih lanjut sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan akurat.

F. Uji Korelasi

Correlations			
		kebiasaan membaca alquran	karakter islami siswa
kebiasaan membaca alquran	Pearson Correlation	1	.743**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	40	40
karakter islami siswa	Pearson Correlation	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	40	40
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil uji korelasi, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 pada variabel kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap variabel karakter Islami siswa. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara kedua variabel dapat diterima. Hasil ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter Islami pada siswa SMA Trisula Kendal.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,743. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter



Islami siswa berada pada kategori kuat. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel bersifat searah. Artinya, semakin baik dan konsisten kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan siswa, maka semakin baik pula karakter Islami yang dimiliki siswa. Sebaliknya, apabila kebiasaan membaca Al-Qur'an rendah, maka karakter Islami siswa juga cenderung menurun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter Islami siswa, seperti sikap religius, disiplin, jujur, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin tidak hanya meningkatkan kemampuan spiritual siswa, tetapi juga membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah perlu terus dikembangkan dan dilaksanakan secara konsisten sebagai upaya memperkuat karakter Islami siswa di lingkungan pendidikan..

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa SMA Trisula Kendal. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji korelasi yang memperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang nyata antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,743 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin baik dan konsisten kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa, maka semakin baik pula karakter Islami yang dimiliki siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Nasution dan Rahman (2024), Ramadhanty dan Wahyuni (2020), serta Nasution dan Siregar (2024) yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Menurut mereka, kegiatan membaca Al-Qur'an secara rutin dapat membentuk perilaku religius, meningkatkan kesadaran spiritual, serta menanamkan nilai-nilai moral Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Hariyani dan Rafik (2021) juga menjelaskan bahwa pembiasaan ibadah dan aktivitas keagamaan di sekolah mampu menciptakan lingkungan religius yang mendukung pembentukan akhlak mulia siswa.

Kebiasaan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pembiasaan keagamaan yang berfungsi membentuk karakter melalui proses pengulangan perilaku positif. Suwarni dan Makruf (2023) menyatakan bahwa pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara konsisten dapat membangun kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap religius siswa. Dalam konteks SMA Trisula Kendal, kegiatan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin menjadi bagian dari budaya sekolah yang membantu siswa membiasakan diri dengan nilai-nilai Islami. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter Islami siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Khusna dan Zakiyah (2020) yang menyatakan bahwa program tadarus, tahfidz, dan pembacaan Al-Qur'an yang dijadikan budaya sekolah mampu meningkatkan kualitas akhlak siswa. Anggraeni et al. (2024) menjelaskan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kemampuan spiritual siswa, tetapi juga memengaruhi perilaku sosial seperti kepedulian, sopan santun, dan tanggung jawab. WAHYUNI (2023) menambahkan bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara berkelanjutan dapat membentuk karakter religius melalui internalisasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas sehari-hari siswa.

Selain itu, Khusnia et al. (2023) menjelaskan bahwa kurikulum kebiasaan atau habitual curriculum yang berbasis kegiatan religius mampu memperkuat kecerdasan spiritual dan karakter Islami siswa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an yang diintegrasikan dalam kegiatan sekolah akan membentuk pola perilaku positif secara bertahap melalui pengulangan dan keteladanan. Dengan demikian, pembentukan karakter Islami tidak hanya diperoleh melalui pembelajaran teori di kelas, tetapi juga melalui praktik nyata yang dilakukan siswa setiap hari.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an memberikan dampak positif terhadap karakter Islami siswa, seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, religius, dan peduli sosial. Ramadhanty dan Wahyuni (2020) menyatakan bahwa siswa yang terbiasa membaca Al-Qur'an cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik serta perilaku yang lebih sesuai dengan ajaran Islam.



Nasution dan Siregar (2024) juga menjelaskan bahwa program tahfidz dan tadarus dapat membentuk kedisiplinan serta komitmen siswa terhadap nilai-nilai keislaman.

Namun demikian, beberapa penelitian menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dan karakter Islami dapat berbeda-beda sesuai dengan konteks sekolah, budaya lingkungan, serta jenjang pendidikan. Hasanah et al. (2023), Riany et al. (2023), dan Nuraeni dan Labudasari (2021) menjelaskan bahwa variasi hasil penelitian dipengaruhi oleh desain program sekolah, dukungan lingkungan, keterlibatan guru, serta kondisi sosial siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami sesuai dengan konteks SMA Trisula Kendal yang memiliki budaya sekolah berbasis pembiasaan keagamaan.

Dalam praktiknya, keberhasilan pembentukan karakter Islami melalui pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari dukungan seluruh warga sekolah. Guru, kepala sekolah, dan orang tua memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan religius yang kondusif bagi siswa. Hariyani dan Rafik (2021) menegaskan bahwa pembentukan karakter Islami akan lebih efektif apabila sekolah mampu membangun budaya religius yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh sebab itu, program pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMA Trisula Kendal perlu terus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat memberikan dampak positif yang lebih optimal terhadap pembentukan karakter Islami siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat berbagai teori dan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki hubungan positif dengan karakter Islami siswa. Pembiasaan membaca Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan aspek spiritual, tetapi juga membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembiasaan membaca Al-Qur'an dapat dijadikan salah satu strategi penting dalam pendidikan karakter Islami di lingkungan sekolah.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Trisula Kendal, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan karakter Islami siswa. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an memiliki keterkaitan dengan pembentukan karakter Islami siswa. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,743 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada pada kategori kuat dan memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin baik kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa, maka semakin baik pula karakter Islami yang dimiliki siswa. Kebiasaan membaca Al-Qur'an yang dilakukan secara rutin mampu membentuk sikap religius, disiplin, jujur, bertanggung jawab, dan peduli sosial pada siswa. Pembiasaan tersebut juga berperan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual serta membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, program pembiasaan membaca Al-Qur'an di sekolah dapat dijadikan sebagai salah satu strategi efektif dalam memperkuat pendidikan karakter Islami siswa. Oleh karena itu, sekolah diharapkan terus mengembangkan budaya religius melalui kegiatan membaca Al-Qur'an secara konsisten dan berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., & Ulfa, S. M. (2024). Pembelajaran Tahfidz Alqur'an Dalam Penanaman Karakter Islami. CES, 2(1). <https://doi.org/10.62145/ces.v2i1.67>
- Anggraeni, N., Sumarna, E., & Budiyantri, N. (2024). Strategi Guru dalam Membina Akhlak Mulia pada Siswa di Sekolah. Thawalib Jurnal Kependidikan Islam, 5(2), 295–310. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.456>
- Baidowi, A. (2020). Penanaman Karakter Pada Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Terpadu Islam. Educare Journal of Primary Education, 1(3), 303–322. <https://doi.org/10.35719/educare.v1i3.31>



- Hariyani, D., & Rafik, A. (2021). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Karakter Religius di Madrasah. *Al-Adabiyah Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 32–50. <https://doi.org/10.35719/adabiyah.v2i1.72>
- Hartini, S., Siregar, M., & Arifi, A. (2020). Implementasi pendidikan karakter di MTs Negeri Kabupaten Klaten. *Al-Asasiyya Journal of Basic Education*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2290>
- Hasanah, M. S., Ikhtiono, G., & Kamalludin, K. (2023). Pengaruh Pembiasaan Tujuh Sunnah Rasulullah Saw Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di Smk Informatika Pesat. *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(1), 43–58. <https://doi.org/10.51476/tarbawi.v6i1.418>
- Khusna, S., & Zakiyah, Z. (2020). Kultur Sekolah dalam Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 07 Purbalingga. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i1.9112>
- Khusnia, A., Fadhilatunnisa, F., & Suherman, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Melalui Habitual Curriculum Pembelajaran Al Quran. *Misykat Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.33511/misykat.v8n2.177-189>
- Khusnia, A., Fadhilatunnisa, F., & Suherman, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Membentuk Kecerdasan Spiritual Melalui Habitual Curriculum Pembelajaran Al Quran. *Misykat Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*, 8(2), 177. <https://doi.org/10.33511/misykat.v8n2.177-189>
- Matrapi, M. (2021). Pengembangan Suasana Keberagamaan Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al Adalah*, 24(1), 63–74. <https://doi.org/10.35719/aladalah.v24i1.46>
- Maulidya, D., Syauqi, A., Taraki, A., Jannah, M., & Purba, W. N. Z. (2023). Integrasi Pendekatan Pembiasaan Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Pada Anak Didik Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 6(1), 66–76. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v6i1.9777>
- Mustofa, A., & Ghofur, A. (2022). Pembiasaan Sholat Dhuha dan Membaca Al-Qur'an Era New Normal dalam Peningkatan Akhlak di SDN Blimbing Gudo Jombang. *Tasyri' Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, 29(02), 1–18. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i02.172>
- Nasution, M. E., & Siregar, I. (2024). Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Islami. *Tabsyir*, 5(4), 53–65. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1583>
- Nasution, S., & Rahman, Abd. (2024). Implementasi Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an sebelum Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTSN 1 Padang Lawas. *Eduinovasi Journal of Basic Educational Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.47467/edu.v4i2.2385>
- Nuraeni, I., & Labudasari, E. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah. *Dwija Cendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 119. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>
- Rahmawati, R., & Supriyadi, S. (2023). Peran Guru Kelas Dalam Menumbuhkan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Keagamaan. *Eduinovasi Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 204–217. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i1.508>
- Ramadhanty, P. G., & Wahyuni, I. (2020). Kegiatan Bta Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Yang Islami Di Smp Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 2(2), 113–119. <https://doi.org/10.23917/blbs.v2i2.12838>
- Riany, H., Hartati, Z., & Muslimah, M. (2023). Menanam Benih Kesalehan: Membentuk Karakter Islami Siswa melalui Religious Culture. *Alsys*, 3(5), 517–531. <https://doi.org/10.58578/alsys.v3i5.1481>
- Suwarni, S., & Makruf, I. (2023). Implementasi Program Pembiasaan Terstruktur Berbasis Karakter Islami Di Mts Negeri 3 Wonogiri. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(3), 16–27. <https://doi.org/10.46799/jst.v4i3.701>
- Wahyuni, I. L. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Religius Di Sdn 2 Sungai Nyamuk. *jDU*, 14(1), 61–79. <https://doi.org/10.62815/darululum.v14i1.127>



Wijayanto, A. (2024). Efektifitas Program One Day Boarding Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Smp Dan Mts Muhammadiyah Di Kabupaten Sidoarjo. *Studia Religia Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.30651/sr.v8i1.21595>